

Studi Deskriptif Perilaku Berpacaran Pada Remaja Tuna Rungu Di Yogyakarta.

Adrian Aschari

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu memberikan gambaran perilaku berpacaran para remaja tuna rungu dengan sesama remaja tuna rungu di Yogyakarta. Subyek penelitian ini adalah remaja yang mengalami kesulitan mendengar dan biasa disebut sebagai tuna rungu. Subyek juga sedang atau pernah memiliki pacar yang juga tuna rungu. Jumlah subyek dalam penelitian ini ada 4 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan seorang wanita. Subyek yang didapat dari seleksi angket ada 3 orang dan 1 orang lagi dari informasi narasumber. Prosedur pengumpulan data penelitian studi kepustakaan dan studi lapangan. Metode penelitian kualitatif-fenomenologi. Penelitian kualitatif yaitu upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Penelitian fenomenologi adalah suatu penelitian yang menggambarkan bagaimana individu mengkonstruksikan suatu makna dari pengalaman dalam suatu fenomena (atau topik atau konsep). Pengumpulan data menggunakan *interview* sebagai sumber data utama yang didukung dengan kuesioner dan observasi sebagai sumber data tambahan. Proses *interview* dengan subyek dibantu oleh *translater*. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan peneliti dalam berbahasa isyarat dan untuk membantu memahami apa yang dimaksud subyek sebagai orang yang memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi. Analisis data menggunakan *Content analysis* yaitu proses mengidentifikasi, mengkode, dan mengkategorikan pola primer dalam data, menggunakan indikator-indikator atau tema-tema yaitu kencan, berdasar cinta kasih, komitmen, *intimacy*, dan *passion* yang berasal dari aspek pacaran dan cinta. Hasil penelitian memperlihatkan bagaimana perilaku berpacaran yang dipaparkan oleh masing-masing subyek ini beragam yaitu usaha menjalin komitmen dan komunikasi secara terus-menerus, adanya rasa senang jika bertemu si dia, adanya rasa kangen, mengobrol atau berkomunikasi sampai mengerti, setia untuk memberi komitmen sampai menikah, adanya kesabaran, kejujuran, senang, dan sopan. Keragaman ini dikarenakan oleh tingkat kecerdasan dan pengalaman subyek dalam berpacaran berbeda-beda. Kemampuan bahasa dan pemahaman bahasa yang kurang dari masing-masing subyek menjadi alasan mengapa data yang diperoleh menjadi sederhana.

Kata kunci : perilaku, pacaran, tuna rungu, dan remaja

The Descriptive Study of Courtship Behavior between Deaf Teenage in Yogyakarta.

Adrian Aschari

ABSTRACT

The purposes of this research are to describe the picture of courtship behavior between deaf teenage in Yogyakarta. The subject of this research is the teenage who had difficulty to hear and commonly referred as the deaf. The Subject is or ever had the courtship relationship before, and they are deaf too. The number of research subject is 4 people, consisting of three men and one girl. The subject who obtained through questionnaire selection is three persons and one more person was from informant information. The procedures of data collecting are from literature study and field study. The research method was using phenomenology – qualitative. Qualitative research is the effort to present social world and its perspectives in terms o concepts, behaviors, perceptions, and the problem of human that investigated. Phenomenology research is the research which describes: how person was constructing the meaning of his/her experiences in a phenomenon (or topic or concept). Data collection is using interview as the main data which supported by questionnaire an observation as the additional resources. The interview process with the subject was helped by the translator. That caused the limitation of the researcher in the language cues and to help to understand what is meant by subject as the person who has limited in communication. Data analysis was using content analyses, which mean process to identify, coding and categorizing the primer pattern of data, using the indicators or themes like dating, based on loved, commitment, intimacy, and passion which derived from courtship and love The result of this research concluded that how courtship behavior which described by each subject was various. The behavior was referred to : effort to build commitment and communicated continuously each other, the pleasure when meet each other, missing each other, talk or communicated to understand, loyal and polite. This variety is caused by the intelligence level and subject experience in courtship was different each other. Language ability and less language comprehension from each subject was become a reason why the data obtained was very simple.

Keyword : behavior, courtship, deaf, and teenage